

ABSTRAK

TINJAUAN HISTORIS GERAKAN SERIKAT BURUH DI SEMARANG PADA MASA KOLONIAL BELANDA TAHUN 1917-1923

**Oleh
Kabiransyah**

Gerakan serikat buruh di Indonesia merupakan bagian dari perjuangan kebangsaan yang mana gerakan-gerakan serikat buruh tersebut senantiasa menjadi sasaran ideologi-ideologi yang muncul di awal abad ke 20, dalam hal ini pergerakan dan perjuangan serikat buruh di Indonesia mulai lebih terlihat ketika masuknya pengaruh dari sosialis-komunis ke dalam organisasi serikat buruh kereta api di Semarang *VSTP (Vereeniging van Spoor-en Tramweg Pesoneel)* yang kemudian mampu melakukan pergerakan yang lebih terorganisasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh sosialis-komunis terhadap pergerakan serikat buruh *VSTP* di Semarang pada masa kolonial Belanda tahun 1917-1923. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh sosialis-komunis terhadap pergerakan serikat buruh *VSTP* di Semarang pada masa kolonial Belanda tahun 1917-1923. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan dan teknik dokumentasi, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai tinjauan historis gerakan serikat buruh *VSTP* di Semarang pada masa kolonial Belanda tahun 1917-1923. maka dapat diambil kesimpulan bahwa setelah masuknya pengaruh sosialis-komunis dalam gerakan serikat buruh *VSTP* di Semarang semangat perjuangan serikat buruh *VSTP* semakin militan semangat perjuangan dalam hal tuntutan-tuntutan diiringi dengan pemogokan-pemogokan kerja sampai pada perjuangannya merupakan suatu tindakan perjuangan kaum buruh *VSTP* dalam mencapai kebebasan dari hegemoni kolonial Belanda.